



# Literasi Keuangan dan Kewirausahaan Menuju Generasi Mandiri

Putri Insyira Erdina<sup>1</sup>, Muhammad Arifin Lubis<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: [muhammadarifinlubis@umsu.ac.id](mailto:muhammadarifinlubis@umsu.ac.id)

## Article Info

### Article history:

Received October 13, 2025

Revised October 18, 2025

Accepted October 25, 2025

### Keywords:

Financial Literacy,  
Entrepreneurship, Self-  
Reliance, Community Service,  
Empowerment

## ABSTRACT

The Community Service Program (*Kuliah Kerja Nyata / KKN*) with the theme “*Financial Literacy and Entrepreneurship Toward a Self-Reliant Generation*” was carried out as a form of student dedication to the community, aiming to raise awareness of the importance of financial management and to foster an entrepreneurial spirit from an early age. This program seeks to improve participants’ understanding of basic financial literacy concepts such as saving, managing expenses, distinguishing between needs and wants, and introducing creative and innovative entrepreneurship principles. The activities were implemented through socialization sessions, training, simulations, and direct mentoring. The results indicate that participants experienced an increase in knowledge and interest in managing their finances wisely, as well as growing motivation to start independent entrepreneurial activities. Therefore, this KKN program contributes to shaping a financially literate, entrepreneurial, and self-reliant young generation capable of facing future economic challenges.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Article Info

### Article history:

Received October 13, 2025

Revised October 18, 2025

Accepted October 25, 2025

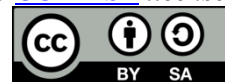
### Keywords:

Literasi Keuangan,  
Kewirausahaan, Kemandirian,  
KKN, Pengabdian Masyarakat

## ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema “*Literasi Keuangan dan Kewirausahaan Menuju Generasi Mandiri*” dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam upaya menumbuhkan kesadaran pentingnya pengelolaan keuangan serta semangat berwirausaha sejak dini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya pelajar, tentang konsep dasar literasi keuangan seperti menabung, mengatur pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mengenalkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, simulasi, dan pendampingan langsung kepada peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan minat dalam mengelola keuangan secara bijak serta munculnya motivasi untuk berwirausaha mandiri. Dengan demikian, kegiatan KKN ini berkontribusi dalam membentuk generasi yang cerdas finansial, berjiwa wirausaha, dan siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Corresponding Author:

Putri Insyira Erdina

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: [akundina919@gmail.com](mailto:akundina919@gmail.com)



## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral yang dilaksanakan pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Umumnya kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dan bertempat di lingkungan sekolah. KKN Mandiri adalah kegiatan KKN yang dilakukan secara individu, di mana mahasiswa bertanggung jawab penuh atas seluruh proses pelaksanaan tanpa bergantung pada kelompok. Program ini menjadi wujud nyata peran perguruan tinggi dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dalam beradaptasi, bersosialisasi, melaksanakan program kerja, serta memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi murid, khususnya di lingkungan sekolah di Jl. Pusaka Pasar XIII, Desa Bandar Klippa, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang (Sartika, Fajri, & Kamelia, 2023).

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang mandiri secara ekonomi. Dengan pemahaman keuangan yang baik, siswa dapat mengelola uang saku, memahami pentingnya menabung, serta mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik. Peningkatan literasi keuangan di usia muda juga menjadi pondasi untuk menciptakan masyarakat yang cerdas finansial, tidak mudah terjebak dalam gaya hidup konsumtif, serta memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan ekonomi di era modern. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan harus mulai ditanamkan sejak dini melalui kegiatan edukatif yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Selain literasi keuangan, pengembangan jiwa kewirausahaan juga menjadi aspek penting dalam membentuk generasi muda yang mandiri. Jiwa kewirausahaan mendorong siswa untuk berpikir kreatif, inovatif, dan berani mengambil peluang. Dengan keterampilan kewirausahaan, siswa tidak hanya diajarkan untuk mencari pekerjaan, tetapi juga menciptakan lapangan kerja. Hal ini sejalan dengan semangat pembangunan nasional dalam meningkatkan produktivitas dan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pengembangan potensi sumber daya manusia yang unggul.

Permasalahan yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang memiliki minat berwirausaha, tetapi belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola usaha kecil. Sebagian besar belum memahami konsep dasar kewirausahaan, seperti perencanaan bisnis, pengelolaan modal, dan strategi pemasaran. Kondisi ini menyebabkan ide-ide kreatif yang mereka miliki belum dapat diwujudkan secara optimal. Selain itu, keterbatasan akses terhadap informasi dan pelatihan kewirausahaan juga menjadi kendala dalam menumbuhkan semangat kemandirian ekonomi di kalangan pelajar.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan KKN ini dirancang untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada siswa dalam bidang literasi keuangan dan kewirausahaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat membantu siswa memahami pentingnya mengelola keuangan pribadi serta menumbuhkan semangat berwirausaha. Kegiatan edukatif seperti pelatihan pengelolaan keuangan sederhana, pembuatan produk kreatif, hingga simulasi bisnis kecil menjadi bagian dari upaya membangun kesadaran dan kemampuan siswa menuju kemandirian ekonomi.

Program ini juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif di mana siswa tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga pelaku aktif dalam proses



pembelajaran. Dengan pendekatan yang interaktif dan aplikatif, kegiatan ini akan membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berinovasi, serta mengambil keputusan finansial yang bijak. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori ekonomi dan kewirausahaan yang telah mereka pelajari di kampus.

Melalui kegiatan “Literasi Keuangan dan Kewirausahaan Siswa Menuju Generasi Mandiri,” mahasiswa tidak hanya menjalankan tugas akademik, tetapi juga turut serta dalam membangun karakter generasi muda yang tangguh, kreatif, dan mandiri. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran keuangan dan semangat wirausaha di kalangan siswa, sehingga mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang produktif dan berdaya saing tinggi

## METODE PENELITIAN

Kegiatan KKN Mandiri di SMP PAB 23 Bandar Klippa dilaksanakan secara tatap muka (on the spot training) dengan judul “Literasi Keuangan dan Kewirausahaan Siswa Menuju Generasi Mandiri” , di mana mahasiswa terjun langsung ke sekolah untuk melaksanakan program kegiatan dan berinteraksi dengan siswa secara langsung. Kegiatan diawali dengan survei lokasi dan koordinasi dengan pihak sekolah, untuk mengetahui kesiapan fasilitas, kondisi siswa, serta perizinan administrasi agar kegiatan dapat berjalan lancar. Materi yang disampaikan dilakukan secara interaktif, meliputi sosialisasi pentingnya menabung sejak dini, workshop kewirausahaan, edukasi anti-bullying, dan praktik langsung menabung. Selain itu, siswa juga dilibatkan dalam kegiatan simulasi bazar kewirausahaan dan menghias mading sekolah sebagai media edukatif. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan refleksi bersama guru dan siswa, guna menilai pemahaman siswa, mengevaluasi efektivitas program, dan memberikan umpan balik agar ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan (Andina, Wahyu, Purbaningrum, & Kidul, 2024).

**Tabel 1.** Rencana Kegiatan KKN

| No | Nama Kegiatan                                                       | Waktu Pelaksanaan                                | Tempat                   | Jumlah Peserta | Keterangan            |
|----|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------|----------------|-----------------------|
| 1  | Sosialisasi Gemar Menabung                                          | Senin, 01 September s/d Jumat, 05 September 2025 | SMP PAB 23 Bandar Klippa | 12 Orang       | Sudah terlaksana 100% |
| 2  | Workshop Kewirausahaan Siswa: Dari Produk Kreatif ke Laba Sederhana | Sabtu, 06 September s/d Sabtu, 13 September 2025 | SMP PAB 23 Bandar Klippa | 12 Orang       | Sudah terlaksana 100% |
| 3  | Koordinasi dan Persiapan Lokasi Kegiatan                            | Jumat, 30 Agustus 2025                           | SMP PAB 23 Bandar Klippa | 12 Orang       | Sudah terlaksana 100% |



|   |                                    |                          |                          |          |                       |
|---|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------|-----------------------|
| 4 | Evaluasi dan Refleksi Kegiatan KKN | Sabtu, 13 September 2025 | SMP PAB 23 Bandar Klippa | 12 Orang | Sudah terlaksana 100% |
| 5 | Penutupan dan Dokumentasi Kegiatan | Senin, 15 September 2025 | SMP PAB 23 Bandar Klippa | 12 Orang | Sudah terlaksana 100% |

Tabel 2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

| No | Rencana Kegiatan                                                                                      | Minggu Ke |   | Keterangan            |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|-----------------------|
|    |                                                                                                       | 1         | 2 |                       |
| 1  | Persiapan                                                                                             |           |   | Sudah terlaksana 100% |
| 2  | Survey dan meminta izin ke kepala sekolah serta pihak desa untuk mengadakan KKN                       |           |   | Sudah terlaksana 100% |
| 3  | Pelaksanaan Program Kerja<br>( <i>Sosialisasi Gemar Menabung &amp; Workshop Kewirausahaan Siswa</i> ) |           |   | Sudah terlaksana 100% |
| 4  | Pembuatan dan Penyusunan Laporan Akhir                                                                |           |   | Sudah terlaksana 100% |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2025 di Sekolah Pab 23, Desa Bandar Klippa, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang meliputi:

### A. Pelaksanaan Kegiatan KKN

1. Kegiatan KKN Mandiri, hari Senin, 01 September 2025. Pembukaan kegiatan KKN Mandiri dan pengenalan program kepada guru serta siswa.
2. Kegiatan KKN Mandiri, hari Selasa, 02 September 2025. Mahasiswa melakukan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya menabung sejak dini kepada siswa-siswi Smp Pab 23, Bandar Klippa.
3. Kegiatan KKN Mandiri, hari Rabu, 03 September 2025. Mahaiswa melakukan kegiatan quis tentang sosialisasi tentang menabung kepada siswa-siswi Smp Pab 23, Bandar Klippa.
4. Kegiatan KKN Mandiri, hari kamis, 04 September 2025. Mahasiswa melakukan kegiatan pembahasan tentang stop bullying pada siswa kelas 7&8
5. Kegiatan KKN Mandiri, hari Senin, 07 September 2025. Mahasiswa melakukan kegiatan menonton film stop bullying dilanjutkan dengan quis pada siswa kelas 8
6. Kegiatan KKN Mandiri, hari Selasa, 08 September 2021. Mahasiswa melakukan kegiatan pembahasan tentang menabung sejak dini dikelas 7 dan siswa kelas 7 membawa uang 2.000 untuk besok menabung
7. Kegiatan KKN Mandiri, hari Rabu, 09 September 2025. Melakukan kegiatan praktik menabung pada siswa kelas 7 dan membahas tentang kewirausahaan
8. Kegiatan KKN Mandiri, Hari Kamis, 10 September 2025. Mahasiswa melakukan kegiatan persiapan untuk besok market day yang dimana modal dan keuntungan dari



siswa kelas 7

9. Kegiatan KKN Mandiri, Hari Jumat, 11 September 2025. Mahasiswa melakukan kegiatan market day pada siswa kelas 7
  10. Kegiatan KKN Mandiri, Hari Sabtu, 12 September 2025. Mahasiswa melakukan kegiatan menghias mading dan penutupan kepada kepala sekolah dan guru-guru
- Hasil yang telah dicapai dalam program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri UMSU 2025 di Sekolah Smp Pab 23, Bandar Klippa, meliputi :

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, khususnya terkait literasi keuangan, kewirausahaan, dan edukasi anti-bullying, ke dalam kegiatan nyata di sekolah.
2. Mahasiswa belajar berinteraksi, beradaptasi, dan bekerja sama dengan siswa, guru, serta pihak sekolah, sehingga kemampuan komunikasi dan sosial semakin terasah.
3. Mahasiswa mendapat ilmu yang belum pernah ia dapatkan saat teori didalam kelas.
4. Mahasiswa memperoleh pengalaman merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja, mulai dari pembuatan media edukatif, pelaksanaan workshop, hingga kegiatan simulasi bazar.
5. Mahasiswa belajar mengelola kegiatan secara mandiri, memimpin kegiatan kelompok kecil, serta menyalurkan ide kreatif dalam pembuatan poster dan mading edukatif.
6. Melalui KKN Mandiri, mahasiswa belajar mengatur waktu, menyelesaikan tugas, dan bertanggung jawab terhadap seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga evaluasi.

Faktor – faktor pendukung dan penghambat dalam program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri UMSU 2021 meliputi :

1. Faktor Pendukung

Dukungan penuh dari pihak sekolah, baik kepala sekolah maupun guru, yang memberikan izin, fasilitas, dan arahan. Selain itu, antusiasme dan partisipasi siswa yang tinggi dalam kegiatan menabung, kewirausahaan, anti-bullying membuat program lebih efektif. Kerja sama mahasiswa yang baik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan juga menjadi pendukung utama. Adanya media dan sarana pembelajaran seperti poster, leaflet, banner, dan media mading membantu penyampaian materi lebih menarik, ditambah lingkungan sekolah yang kondusif sehingga kegiatan berjalan lancar dan interaktif (Agustin, Rahmat, & Novalia, 2023).

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat yang dihadapi selama kegiatan adalah keterbatasan waktu pelaksanaan, sehingga beberapa kegiatan perlu disesuaikan dengan jadwal belajar siswa. Selain itu, kondisi cuaca yang kadang tidak menentu juga sempat menghambat pelaksanaan kegiatan di luar kelas (Amanatus Solikhah, Crusma Fradani, & Indriani, 2023).

Kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan dapat diatasi dengan koordinasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah, dan guru pendamping. Jadwal kegiatan disusun ulang secara fleksibel agar semua program tetap dapat terlaksana dengan efektif. Selain itu, tim KKN juga menjaga komunikasi dan kerja sama yang solid, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat diselesaikan dengan baik, tepat waktu, dan mencapai hasil yang maksimal.



## KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Mandiri di SMP PAB 23 Bandar Klippa berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa mengenai “*Literasi Keuangan dan Kewirausahaan Siswa Menuju Generasi Mandiri*”. Siswa juga aktif terlibat dalam kegiatan kreatif seperti simulasi bazar kewirausahaan. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, sekaligus mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, kreativitas, serta tanggung jawab. Dukungan dari pihak sekolah, antusiasme siswa, dan media pembelajaran yang tersedia menjadi faktor pendukung utama, meskipun terdapat kendala terkait waktu, fasilitas, dan kesiapan siswa (Finamore et al., 2021).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F., Rahmat, B., & Novalia, V. (2023). Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Abbros Bros Steel. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(2), 177–192. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i2.2022>
- Amanatus Solikhah, S., Crusma Fradani, A., & Indriani, A. (2023). Pengaruh Digital Marketing, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pelanggan Toko Shaga Collection. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 122–134. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i03.473>
- Andina, I. M., Wahyu, C., Purbaningrum, D., & Kidul, U. G. (2024). STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI WILAYAH BARAT KABUPATEN GUNUNGKIDUL, I.
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., ... Dodson, J. (2021). PERAN MINDSET, SPIRITUAL KOPING, DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP FLOURISHING PADA MAHASISWA DI TENGAH PANDEMI COVID-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750> <https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728> <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766> <https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076>
- Sartika, N., Fajri, A. N. R., & Kamelia, L. (2023). PERANCANGAN DAN SIMULASI SISTEM PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA (PLTS) ATAP PADA MASJID JAMI' AL-MUHAJIRIN BEKASI. *Transmisi: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro*, 25(1), 1–9. <https://doi.org/10.14710/transmisi.25.1.1-9>